


**EDISI: RABU, 7 MARET 2018**

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,25%  
 Inflasi (Jan) : 0,62% (mom) & 3,25% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 131,98 Miliar  
 (per Januari 2018)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.750  0,07%  
 (Kurs JISDOR pada 6 Maret 2018)




**STOCK MARKET**

6 Maret 2018

IHSG : **6.500,11 (-0,77%)**  
 Volume Transaksi : 9,206 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 6,973 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 1,940 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,764 Triliun

**BOND MARKET**

6 Maret 2018

Ind Bond Index : **242,1996**  **-0,29%**  
 Gov Bond Index : 239,0643  **-0,32%**  
 Corp Bond Index : 254,7486  **-0,09%**

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	Selasa 6/3/18 (%)	Senin 5/3/18 (%)
5,19	FR0063	6,0776	5,9502
10,20	FR0064	6,6579	6,5483
13,20	FR0065	7,0095	6,9557
20,21	FR0075	7,3500	7,2821

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 6 MARET 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	<b>-0,15%</b>
			<b>-0,92%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	<b>-0,49%</b>
			<b>-1,19%</b>
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	<b>-0,12%</b>
			<b>-0,82%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDPCS	<b>-0,13%</b>
			<b>-0,55%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	<b>-0,06%</b>
			<b>-0,28%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDTS	<b>+0,01%</b>
			<b>+0,05%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	<b>+0,03%</b>
			<b>-0,19%</b>
	PNM SBN 90	IRDPT	<b>-0,06%</b>
			<b>-0,15%</b>
	PNM Dana SBN II	IRDPT	<b>-0,16%</b>
			<b>-0,38%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	<b>+0,05%</b>
			<b>+0,10%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	<b>+0,00%</b>
			<b>+0,01%</b>
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	<b>+0,00%</b>
			<b>+0,01%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	<b>+0,01%</b>
			<b>+0,02%</b>
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	<b>+0,00%</b>
			<b>+0,01%</b>
	PNM Dana Likuid	IRDPU	<b>+0,00%</b>
			<b>+0,01%</b>

**Spotlight News**

- Menkeu memastikan kenaikan pagu alokasi subsidi energi pada 2018, namun pemerintah diminta tetap mengutamakan kredibilitas APBN
- Peningkatan bea masuk AS akan menimbulkan tindakan balasan dari negara-negara terdampak. Hal itu bakal membuat pertumbuhan ekonomi global tahun ini terkoreksi turun.
- Profitabilitas bank kecil diproyeksikan terus melandai apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Ceruk pasar yang kian menyempit membuat pendapatan bank skala kecil kian menciut
- Pada awal tahun ini, dirasakan oleh sejumlah pengembang bahwa penjualan masih lambat.
- Total pembelian baru reksa dana sepanjang Januari-Februari 2018 meningkat signifikan dibanding periode sama 2017, didorong oleh kinerja pasar saham dan banyaknya produk baru
- Emiten perkebunan berencana melakukan ekspansi pada 2018 dengan menambah lahan tertanam dan mengoperasikan pabrik baru

## Economy

---

**1. Rp6,14 Triliun Dana Desa Telah Disalurkan**

Baru Rp 324,22 miliar dana desa yang tersalurkan ke 1.993 desa dari target 37.813 desa. Ini terjadi karena belum semua desa menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Sampai dengan 6 Maret, Kementerian Keuangan telah menyalurkan Rp 6,14 triliun dana desa ke 221 kabupaten dan kota. (Kompas)

**2. Pertanian Menjadi Rawan**

Pembangunan jalan tol telah mengembangkan bisnis baru dan usaha kecil menengah di sejumlah tempat. Akan tetapi, pada saat yang sama, sektor pertanian mulai terancam, baik karena perubahan lahan maupun ketersediaan tenaga pertanian yang semakin berkurang. (Kompas)

**3. Jaga Kredibilitas APBN**

Sejumlah kalangan mendesak pemerintah tetap mengutamakan kredibilitas APBN di tengah upaya mempertahankan harga jual energi bagi publik dengan menambah subsidi. Menkeu memastikan kenaikan pagu alokasi subsidi energi pada 2018. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

**4. Pemerintah Minta BI Segera Redam Rupiah**

Pemerintah meminta Bank Indonesia untuk segera mengatasi pelemahan nilai tukar rupiah yang terjadi saat ini. Pasalnya, depresiasi rupiah bakal berdampak buruk bagi sejumlah pihak salah satunya importir. (Bisnis Indonesia)

**5. Peluang Evaluasi Terbuka**

Direktorat Jenderal (Pajak) membuka peluang untuk mengevaluasi penerapan Peraturan Direktur Jenderal (Perdirjen) Nomor 31/PJ/2017 terutama mengenai kewajiban pencantuman Nomor Induk Kependudukan (NIK) dalam faktur pajak elektronik bagi pembeli yang tak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. Pertumbuhan Ekonomi Global Dikhawatirkan Terkoreksi**

Peningkatan bea masuk Amerika Serikat akan menimbulkan retaliasi atau tindakan balasan dari negara-negara terdampak. Hal itu dikhawatirkan bakal membuat pertumbuhan ekonomi global tahun ini terkoreksi turun. Perekonomian negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, pun tak luput bakal terkena imbas. (Kompas)

**2. AS Belum Respons Ajakan OPEC Tekan Produksi**

Produsen minyak serpih Amerika Serikat belum merespons ajakan negara-negara pengekspor minyak bumi atau OPEC bersama dengan non-OPEC untuk mengurangi produksi minyak mentah guna menekan pasokan dan mendorong penguatan harga di pasar global. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

**1. Pelaku Fintech Kaji Penurunan Suku Bunga**

Perusahaan teknologi finansial di bidang pinjam meminjam langsung tunai atau peer to peer lending berencana menurunkan suku bunga di tengah sorotan terhadap tingginya tingkat suku bunga di sektor itu. (Bisnis Indonesia)

**2. Profitabilitas Bank Kecil Menciut**

Profitabilitas bank kecil diproyeksikan terus melandai apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Ceruk pasar yang kian menyempit membuat pendapatan bank skala kecil kian menciut. (Bisnis Indonesia)

**3. Perubahan Terjadi Dua Arah**

Pesatnya kemajuan teknologi membantu perusahaan tidak hanya dalam menciptakan produk dan jasa, tetapi mengubah perilaku konsumen dan menciptakan tren baru di dunia industri. (Bisnis Indonesia)

**4. Pasar Alkes Tumbuh 10%**

Pasar alat kesehatan pada tahun ini diproyeksikan mencapai Rp13,5 triliun, tumbuh hingga 10% dibandingkan dengan tahun lalu berkat perluasan layanan rumah sakit hingga ke daerah. (Bisnis Indonesia)

**5. Anak Usaha Japfa Makin Ekspansif**

Greenfields Indonesia, anak usaha Japfa Group, memperkuat bisnis dengan menambah peternakan sapi perah yang berlokasi di Wlingi, Blitar, Jawa Timur senilai Rp612 miliar. (Bisnis Indonesia)

**6. Prospek Ekspor ke AS Positif**

Prospek ekspor Indonesia ke Amerika Serikat diyakini masih cukup baik meski negara tersebut mulai menerapkan jargon America First untuk mendorong penggunaan barang dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

#### **7. Penjualan Properti Awal Tahun Ini Masih Lambat**

Pada awal tahun ini, dirasakan oleh sejumlah pengembang bahwa penjualan masih lambat. Pengembang berupaya meningkatkan penjualan dengan memberikan banyak insentif, seperti diskon, cashback dan cicilan panjang, yang berarti menekan margin pengembang. (Bisnis Indonesia)

#### **8. Konsumsi Produk Tekstil Tumbuh 100%**

Konsumsi produk tekstil berupa pakaian jadi dan kain pada kuartal II/2018 diproyeksi naik 100% menjadi 800 ton atau sekitar Rp86 triliun dibanding kuartal I/2018 yang diprediksi 400 ton seiring tingginya permintaan jelang momentum Lebaran yang jatuh pada akhir Juni 2018. (Investor Daily)

## Market

---

#### **1. Pembelian Reksa Dana Baru Melonjak**

Total pembelian baru reksa dana sepanjang Januari-Februari 2018 meningkat signifikan dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, didorong oleh kinerja pasar saham dan banyaknya produk baru yang meluncur pada periode tersebut. (Bisnis Indonesia)

#### **2. Emisi Obligasi BUMN Menggeliat**

Penerbitan obligasi perseroan pelat merah diproyeksikan semakin meningkat pada tahun ini sejalan dengan masih tingginya kebutuhan pembiayaan infrastruktur. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

#### **1. GMFI Terus Bernegosiasi dengan Investor Strategis**

Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk terus melakukan negosiasi kepada investor strategis untuk mendapatkan struktur modal yang lebih baik. Langkah Garuda Aero Asia Tbk. untuk menambah modal lewat skema private placement semakin mulus setelah mendapatkan restu dari pemegang saham. Garuda Indonesia Tbk mengaji untuk melepas 10-12% saham GMFI, (Kompas/Bisnis Indonesia/Investor Daily)

#### **2. Laba HMSP Turun Tipis**

Emiten rokok PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. membukukan penurunan laba bersih sebesar 0,7% dari Rp12,76 triliun pada 2016 menjadi Rp12,67 triliun pada 2017. (Bisnis Indonesia)

#### **3. Laba Bersih ADRO Naik 44%**

Laba bersih emiten pertambangan PT Adaro Energy Tbk. melonjak 44,43% year on year dari US\$334,62 juta pada 2016 menjadi US\$483,29 juta pada 2017. (Bisnis Indonesia)

#### **4. PBRX Bidik Kenaikan 15%**

Emiten tekstil PT Pan Brothers Tbk. mematok target pertumbuhan pendapatan sebesar 15% pada tahun ini dengan memaksimalkan pemasaran di luar negeri. (Bisnis Indonesia)

#### **5. Emiten Kebun Sawit Tetap Ekspansif 2018**

Sejumlah emiten perkebunan berencana melakukan ekspansi pada 2018 dengan cara menambah lahan tertanam dan mengoperasikan pabrik pengolahan baru. (Bisnis Indonesia)